

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang dampak pembelajaran online terhadap kemampuan kognitif anak di TK Nafiri Kasih Sibuntuon Kabupaten Toba dapat disimpulkan bahwa perkembangan kognitif siswa TK Nafiri Kasih selama pembelajaran online dalam aspek kemampuan mengurutkan dan mengucapkan angka 1-20, menjumlah dan mengurangi bilangan sederhana, mengelompokkan, mengurutkan dan menyebutkan benda berdasarkan warna, ukuran dan bentuk termasuk kedalam kategori mampu dan cukup mampu. Pencapaian kemampuan kognitif anak TK Nafiri Kasih termasuk kategori mampu dan cukup mampu dikarenakan tenaga pendidik selalu memberikan tugas secara online dan pihak sekolah membuat terobosan agar anak dapat ke sekolah meskipun ditengah Pandemi Covid sekarang. Orangtua juga masih mau memberikan waktu mereka untuk mengajari anak mereka meski terkadang ada orangtua yang sama sekali tidak mengajari anak pada saat tertentu karena orangtua anak yang sudah kecapean dan sibuk bekerja.

Dampak dari sistem pembelajaran online terhadap kemampuan kognitif anak adalah adanya beberapa orangtua yang kurang mendukung atau berpartisipasi dalam pembelajaran anak. Siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru karena tidak adanya bimbingan orangtua anak, anak merasa

bosan dan terkadang tidak tertarik belajar hal ini membuat kemampuan kognitif anak kurang berkembang dengan baik.

Dalam perkembangan aspek kognitif terdapat faktor yang mampu mempengaruhi kemampuan kognitif anak yaitu faktor lingkungan keluarga dan sekolah. Faktor pendukung dalam perkembangan kognitif anak yaitu lingkungan, lingkungan keluarga yang baik akan mendukung kemampuan kognitif anak dan lingkungan sekolah yang baik juga akan mendukung kemampuan kognitif anak. Oleh karena itu guru dan orangtua harus memberikan stimulus dan pengajaran yang tepat kepada anak.

## **5.2 Saran**

Adapun saran dari hasil penelitian ini adalah:

### **1. Bagi Guru**

Kemampuan kognitif anak di TK Nafiri Kasih Sibuntuon pada masa pembelajaran online ini diharapkan semakin membaik mengingat pentingnya kemampuan kognitif anak dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari anak. Perlu diadakannya perbaikan pada penerapan pembelajaran online ini, guru diharapkan tidak hanya memberikan tugas dan tugas saja kepada anak. Guru diharapkan dapat membuat kelas virtual melalui aplikasi pembelajaran, memberikan video-video pembelajaran dan dari video itu akan diberikan tugas kepada anak. Guru hendaknya lebih mengembangkan pembelajaran tetap efektif walaupun dilakukan dengan jaringan, lebih sering berkomunikasi dengan anak. Guru hendaknya meningkatkan kreativitasnya sebagai pendidik untuk menjadi guru yang lebih profesional. Selain itu guru perlu melakukan penilaian terhadap

pencapaian anak selama pembelajaran online ini agar guru bisa mencari jalan keluar apabila kemampaun anak selama pembelajaran online belum tercapai.

## 2. Bagi Orangtua

Pada masa pembelajaran online ini, orangtua berperan penting dalam pembelajaran anak. Penulis menyarankan agar orangtua mencari informasi tentang cara mengajari anak melalui media seperti youtube, geogle, instagram dan lain sebagainya. Orangtua juga diharapkan memberikan waktu selama pembelajaran online ini agar perkembangan anak berkembang dengan baik.

## 3. Sekolah

Sekolah berperan penting dalam pengoptimalan pembelajaran online pada anak usia dini karena sekolah sebagai penyedia fasilitas yang membantu anak. Sekolah hendaknya lebih memfasilitasi guru dan anak dalam pelaksanaan pembelajaran terutama pada pelaksanaan pembelajaran online agar pembelajaran online berjalan dengan optimal.

## 4. Peneliti Lain

Kemampuan kognitif anak sangat penting diperhatikan karena merupakan salah satu dari aspek perkembangan anak usia dini. Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian tentang kemampuan kognitif lebih dalam lagi, mengambil data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data sehingga data yang dikumpulkan lebih akurat.